



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN
MASYARAKAT TENTANG PRODUK-PRODUK BANK
SYARIAH (STUDI KASUS JORONG BELAKANG
PAJAK NAGARI BARINGIN KECAMATAN
LIMA KAUM)**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar S-1
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

Oleh:

INDAH PUTRI

183 040 1064

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Indah Putri, NIM 1830401064, Judul Skripsi “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum)”, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Jorong Belakang Pajak dan kurang mengenal atau mengetahui tentang produk-produk bank syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman tentang produk-produk bank syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat jorong belakang nagari baringin kecamatan lima kaum sebanyak 353 orang. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu proposional sampling dengan total 5% maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 78 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala likert dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat jorong belakang pajak nagari baringin kecamatan lima kaum. Pengolahan data yang dilakukan secara statistik dengan bantuan SPSS *windows versi 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah. Hal ini diketahui dari tingkat nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,006 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,846 > t_{tabel} 1,666$, variabel pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah. Hal ini diketahui dari tingkat nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,008 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,732 > t_{tabel} 1,666$, variabel ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah. Hal ini diketahui dari tingkat nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,724 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 0,355 > t_{tabel} 1,666$, dan variabel sosial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah. Hal ini diketahui dari tingkat nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,903 > t_{tabel} 1,666$. Jika diuji secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pengetahuan (X1), Pengalaman(X2), Ekonomi (X3), dan Sosial Lingkungan (X4) dapat dibuktikan pengaruh terhadap pemahaman masyarakat terhadap produk-produk bank syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pengalaman, Faktor Ekonomi dan Pemahaman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman produk-produk bank syariah (Studi kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum)”**. Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta **Ayahanda (Salman)** dan **ibunda (Artati)** yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sampai tahap akhir.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang ditujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc. selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Ibu Elmiliyani Wahyuni, M.E., Sy. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dengan penuh kesabaran, kesedian meluangkan waktunya, mencurahkan segenap pemikirannya, memberikan bimbingan, dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Gampito, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk serta memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Keluarga tercinta Abang, Kakak, Adik dan Juga Sepupu, Riki Hidayat, Rahyu Widya Siska, Revand Aditya, Winarsih Fitri, Priska Yulanda, Anika Yesima Ilahi, Aldo Anandari Saputra, Hennis Rha Fitri, Muhammad Gavin Akbar, Aqillah Queensha Shaki, terima kasih atas segala dukungannya.
6. Rekan-rekan mahasiswa Perbankan Syariah BP 18 Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah berpartisipasi dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman Elementary School Squad, Surda Yolanda, Ima Lailatul Silvia, Putri Yuliani, Miftahul Jannah, Ulvi Riska Aroza, Muhammad Iqbal, Fauza Wirahadi, Bima Abdul Azis, Ikhlasul Amal, Rahmat Hidayat yang telah memberi semangat dan juga motivasi untuk penulis.

Tanpa dukungan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut, penulis tidak akan sukses dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga dukungan dan motivasi yaang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, dalm upaya menyelenggarakan proses pembelajaran yang sebaik-baiknya. Amiin Ya Rabbal'Alaamin.

Batusangkar, Agustus 2023

Penulis

Indah Putri
1830401064

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL ii

DAFTAR GAMBAR..... iii

BAB I PENDAHULUAN..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Latar Belakang..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Identifikasi Masalah..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Batasan Masalah **Error! Bookmark not defined.**

D. Rumusan Masalah **Error! Bookmark not defined.**

E. Tujuan Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Manfaat dan Luaran Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

G. Definisi Operasional **Error! Bookmark not defined.**

BAB II KAJIAN TEORI **Error! Bookmark not defined.**

A. Landasan Teori **Error! Bookmark not defined.**

1. Pemahaman **Error! Bookmark not defined.**

2. Bank Syariah **Error! Bookmark not defined.**

3. Produk-produk Bank Syariah **Error! Bookmark not defined.**

B. Kajian Penelitian yang Relevan..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Kerangka Berpikir **Error! Bookmark not defined.**

D. Hipotesis **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN **Error! Bookmark not defined.**

A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
E. Pengembangan Instrumen	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Identitas Responden.....	51
C. Analisis Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk	4
Tabel 1.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	22
Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Skala Likert.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1) ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Pengalaman (X2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Ekonomi (X3)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Sosial Lingkungan (X4).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Uji Validitas Pemahaman (Y).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan (X1), Pengalaman (X2), Ekonomi (X3), Sosial Lingkungan (X4) dan Pemahaman (Y)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.12 Uji Heterokedasitasitas	60
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	62
Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	65
Tabel 4.16 Determinasi (Uji R).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
Gambar 4.9 Uji Heterokedasitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan Bank Syariah maupun unit bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip islam yakni merupakan upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Lembaga keuangan syariah menggunakan operasional yang berbeda dengan bank konvensional karena memiliki sistem dan juga prosedur yang baku sehingga tidak dapat menjangkau masyarakat lapisan bawah.

Pada perbankan, baik yang menggunakan sistem bunga dalam perbankan umum maupun yang menggunakan sistem bagi hasil dalam perbankan syariah, memiliki kesamaan yaitu memperoleh keuntungan atau usaha yang dikelolanya. Yang membedakan adalah keuntungan yang diperoleh, dalam perbankan umum menggunakan sistem bunga yang sberdasarkan pada suku bunga, sedangkan bank syariah didasarkan pada bagi hasil yang sebelumnya telah dilakukan kesepakatan (transaksi) atas keuntungan dari usaha yang dilakukan.

Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam pemghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan (Arif, 2012:99).

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus

tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam (Ismail, 2011:25-26).

Bank syariah atau bank bagi hasil ialah bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Di dalam operasinya bank syariah mengikuti aturan *Al-Quran* dan *Hadist* dan regulasi. Sesuai dengan perintah dan larangan syariah, maka praktik-praktik dari unsur riba dihindari, sedangkan yang diikuti ialah praktik-praktik bisnis yang dilakukan dari zaman Rasulullah dan fungsi utama bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan (Martono, 2002:94).

Namun dalam perkembangannya, bank syariah dikalangan masyarakat yang umumnya mayoritas beragama islam pemahamannya masih kurang terhadap adanya bank syariah. Pemahaman masyarakat masih awam dengan adanya bank syariah dan juga produk-produk yang ada pada bank syariah tersebut. Masyarakat mengenal dan mengetahui adanya bank konvensional sebagai lembaga untuk melayani masyarakat bertransaksi serta pembiayaan, menyimpan uang dan transaksi lainnya yang bisa memudahkan masyarakat dalam perekonomian sehari-hari.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Menurut Amsal (2013,85-86), faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat sebagai berikut 1) Pengetahuan adalah segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek. 2) Pengalaman adalah sesuatu yang sudah dilakukan terlebih dahulu. 3) Faktor Ekonomi dilihat dari keadaan ekonomi masyarakat tersebut. 4) Sosial Lingkungan merupakan suatu perilaku dan juga cara berfikir seseorang.

Sedangkan menurut Wahab (2004:28) faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dimana faktor eksternal meliputi usia, pengalaman, dan intelegensi sedangkan faktor

internal meliputi pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi serta informasi.

Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Dalam kamus bahasa Indonesia pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan belajar. Seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Keraf, 2011:24).

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berfikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

Faktor ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi minimnya pemahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat.

Sosial lingkungan, hampir setiap masyarakat mempunyai kelas sosial. kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang, dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

Berdasarkan data per bulan Desember tahun 2020 yang diterima dari laporan pengiriman mutasi penduduk berdasarkan pekerjaan pada jorong belakang pajak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Penduduk Masyarakat Jorong Belakang Pajak
Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pedagang	200 Orang
2.	Wiraswasta	80 Orang
3.	Lainnya	73 Orang
Jumlah		353 Orang

Sumber : Kantor Wali Nagari Baringin (2020)

Berdasarkan data di atas jumlah penduduk masyarakat jorong belakang pajak sebanyak 353 orang yang terdiri dari 111 kartu keluarga, Dari 111 kartu keluarga jorong belakang pajak penulis melakukan wawancara kepada 3 orang masyarakat jorong belakang pajak untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang bank syariah dan produk bank syariah. Jarak wilayah Jorong Belakang Pajak dari kantor bank syariah ± sejauh 100 M.. Penulis melakukan wawancara awal dengan responden atas nama Bapak Afrijon yang berprofesi sebagai wiraswasta, penulis menanyakan tentang pemahaman Bapak Afrijon tentang produk-produk bank syariah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak Afrijon dalam memahami produk-produk Bank Syariah, Bapak Afrijon mengatakan bahwa beliau mengetahui bank syariah dan menggunakan layanan bank syariah untuk menabung saja, tetapi untuk produk-produk yang ada di bank syariah beliau belum paham dikarenakan faktor pengetahuan yang kurang dan juga (Afrijon, Wawancara, 06 Agustus 2023).

Selanjutnya, wawancara penulis dengan responden atas nama Bapak Jasman selaku masyarakat Jorong Belakang Pajak yang bekerja sebagai pedagang, Bapak Jasman mengatakan bahwa beliau mengetahui tentang bank syariah dan juga mengetaui produk-produk yang ada pada bank syariah

tersebut. Tetapi bapak Jasman tidak Paham produk-produk yang ada di bank syariah ada akad jual beli atau akad kerja sama. Faktor yang mempengaruhi Bapak Jasman tidak paham tentang akad-akad yang ada pada bank syariah ialah faktor pengetahuan dan juga faktor pengalaman dikarenakan bapak jasman hanya mengetahui bank syariah dan juga produk-produk yang ada pada bank syariah (Jasman, Wawancara, 10 Agustus 2023).

Wawancara penulis dengan responden atas nama Ibu Merlinda selaku masyarakat Jorong Belakang Pajak yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, Ibu Merlinda mengatakan bahwa beliau mengetahui bank syariah dan pernah mendengar dari tetangga bahwasanya di bank syariah juga ada produk-produk bank syariah dan akad-akad yang ada di bank syariah. (Merlinda, Wawancara, 10 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan kepada masyarakat Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum bahwasanya masyarakat Jorong Belakang Pajak belum sepenuhnya mengetahui apa itu bank syariah dan juga produk-produk bank syariah. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat Jorong Belakang Pajak masih kurang terhadap bank syariah dan produk-produk bank syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut denga judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan terdapat beberapa masalah yang berkaitan yaitu:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.

2. Pengaruh pengalaman terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.
3. Pengaruh ekonomi terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.
4. Pengaruh sosial lingkungan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diteliti, agar lebih terarahnya penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian yaitu:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.
2. Pengaruh pengalaman terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.
3. Pengaruh ekonomi terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.
4. Pengaruh sosial lingkungan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah.
5. Pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh ekonomi terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?

4. Apakah terdapat pengaruh sosial lingkungan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?
2. Untuk menjelaskan pengaruh pengalaman terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?
3. Untuk menjelaskan pengaruh ekonomi terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?
4. Untuk menjelaskan pengaruh sosial lingkungan terhadap pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang produk-produk bank syariah?
5. Untuk menjelaskan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Melalui penelitian yang dilakukan, berguna untuk mengetahui dan mendalami teori-teori tentang pemahaman masyarakat tentang produk-produk di bank syariah.

b. Secara praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

- 2) Bagi perguruan tinggi, diharapkan menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan produk-produk di bank syariah.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian yang ingin penulis dapati dari temuan penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah agar dapat diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah dan karya tulis skripsi.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpang siuran dan kesalahan pemahaman dalam memahami judul yang terdapat pada proposal ini, maka selanjutnya penulis mengemukakan penjelasan dalam istilah judul proposal ini sebagai berikut:

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterima. Pemahaman yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan masyarakat Jorong Belakang Pajak dalam memahami produk-produk bank syariah (Susanto, 2013:7).

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dirasakan sebelumnya. Jadi pengetahuan menurut penulis ialah untuk menemukan suatu pemahaman yang menghasilkan rasa ingin tahu masyarakat Jorong Belakang Pajak tentang produk-produk Bank Syariah.

Produk Bank Syariah ada beberapa produk bank syariah diantaranya produk penghimpun dana, penyaluran dana serta produk jasa. Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga

bank dan juga lembaga keuangan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-quran dan Hadist. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Iskandar, 2013:36).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya. Pemahaman didefinisikan sebagai proses berpikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir (Anas, 2009:151).

Menurut Bloom (1956:50) mengatakan bahwa pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu dan dapat melihatnya dengan berbagai segi dalam mengingat yg telah dipahami. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman yaitu kemampuan seseorang dalam menangkap yang didengarkannya dan menyimpulkan dengan kalimatnya sendiri dari apa yang telah didengarnya dan menjabarkan isi pokok yang dipahami.

Pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Dengan kata lain, yaitu memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman dapat dikatakan jenjang kemampuan berfikir seseorang yang setingkat lebih tinggi dari ingata dan hafalan, seseorang peserta didik dapat dikatakan memahami atau memberi uraian apabila ia telah dapat memberikan penjelasan menggunakan kata-kata sendiri.

Pemahaman ialah tingkat terendah kedua didalam kemampuan berfikir (*thinking behavior*) sebelumnya pengetahuan didalam ranah

kognitif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Taksonomi Bloom yaitu struktur hirarki dapat mengidentifikasi skilss dari sebuah tingkat yang paling rendah sampai tingkatan yang paling tinggi. Adapun ranah kognitif terdiri dari enam level menurut Tyran dan Omar, yaitu *Knowlege* (pengetahuan), *Komprehesion* (pemahaman), *Application* (Penerapan), *Analisi* (Analisis), *Sntesis* (Sintesa), *Evaluation* (Evaluasi).

Pemahaman bertujuan untuk kepentingan pemberian bantuan dalam mengembangkan suatu potensi yang ada dan penyelesaian dalam menghadapi masalahnya. Dalam kenyataannya, manusia memiliki tingkatan yang berbeda dan kemampuan dalam cara berpikirnya, karakter kepribadiannya, dan tingkah lakunya. Semua itu dapat diukur dengan bermacam-macam cara (Rahardjo, 2013: 7).

Menurut KBBI pemahaman ialah suatu yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar, adapun pemahaman menurut para ahli :

1) Sudirman

Menurut sudirman pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkn, menerjemahkan, atau menyatakan kembali dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

2) Suharmi

Menurut suharmi pemahaman ialah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menuliskan kembali dan memperkirakannya.

Menurut (Poesprojo, 1987:52-53) menyatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain, dengan

mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi di dalam sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran.

Adapun indikator dari pemahaman adalah menjelaskan, menganalisa dan menceritakan. Seperti bisa menjelaskan tentang pemahamannya tentang bank syariah serta bisa menceritakan bagaimana bank syariah serta produk bank syariah.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman suatu proses belajar dimana untuk mencapai kemampuan dan memahami serta adanya pengetahuan dalam menangkap ataupun mendengar dan menyimpulkan isi pokok yang dipahami.

Menurut Abdulsyani (2012:30) mengatakan bahwa masyarakat berasal dari kata musyarak yang memiliki arti bersama-sama. Kemudian kata tersebut berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat adalah sekumpulan orang dari berbagai individu yang yang berdomisili dalam suatu wilayah, yang terdiri dari orang yang mampu dan orang yang tidak mampu. Masyarakat juga sekumpulan orang yang didasari oleh hukum adat, norma-norma, dan berbagai aturan yang harus diikuti.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang yang berdomisili dalam suatu wilayah dengan saling keterkaitan dan saling mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari yang mana didasari dengan hukum adat, norma-norma, dan berbagai aturan yang harus mereka sepakati. Dalam mencapai suatu tujuan tertentu maka diperlukan adanya pengetahuan yang mampu menciptakan cara pandang atau pemikiran yang benar akan suatu hal.

b. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu tujuan utama yang akan dicapai setelah melalui kegiatan belajar-mengajar. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami setiap individu. Ada yang mampu memahami secara keseluruhan, dan ada pula yang memahami sebagian saja.

Menurut Kuswana(2012:44) dapat dibagi kedalam tiga tingkatan, yaitu :

1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa inggris ke dalam bahasa indonesia, mengartikan arti Bhineka Tunggal Ika, mengartikan suatu istila lainnya, dan lain-lain.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini unruk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengeksplorasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang

tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

Ketiga tingkatan pemahaman terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman

Menurut Bakhtiar Amsal (2013:85-86) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil dari pengetahuan seseorang atas segala perbuatan manusia untuk memahami sebuah objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami objek tersebut. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri dan juga bisa melalui orang lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang dapat diterima oleh khalayak ramai. Adapun berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang yang memiliki otoritas keilmuan pada bidang tertentu.

Pada hakikatnya pengetahuan meliputi semua yang telah diketahui oleh seseorang pada objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Adapun indikator faktor pengetahuan adalah tahu, seperti bank syariah merupakan bank dengan menggunakan sistem bagi hasil. Adapun indikator dari pengetahuan ialah Menurut (Notoatmodjo, 2020):

- a) Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur bahwa orang tahu tentang sesuatu.

- b) Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui.
- c) Aplikasi merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- d) Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu.
- e) Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

2) Pengalaman

Pengalaman sangat mempengaruhi bagaimana seseorang menginterpretasikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimilikinya, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini dapat dipakai untuk menemukan kebenaran.

Adapun indikator pengalaman Menurut (Sedarmayanti, 2013) adalah sebagai berikut :

- a) Lama waktu/masa kerja dimana seseorang dapat memahami tugas-tugas dengan baik dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik dan teliti.
- b) . Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- c) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan dimana tingkat kepuasan seseorang dalam melaksanakan aspek-aspek teknik peralatan dan tejniik pekerjaan yang mampu dalam melaksanakan pekerjaannya dengan adanya pengalaman.

3) Faktor-faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi

agar bisa menerima suatu pengetahuan dan menerima informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga dapat menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperoleh untuk kegiatan tertentu.

Dalam pekerjaan juga mempengaruhi pola konsumsinya. Secara tidak langsung pekerjaan turut adil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan dengan berhubungan eratnya faktor interaksi sosial dan kebudayaan. Adapun indikator faktor ekonomi Menurut (Suroto,2000) adalah pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan juga penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

4) Faktor Sosial Lingkungan

Manusia mempunyai bentuk struktur sosial. Kelas sosial merupakan bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang sssanggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi dan acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap sikap orang tersebut. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang.

Adapun indikator dari lingkungan sosial Menurut (Dewantara,2010) adalah sebagai berikut :

- a) Keluarga dimana interaksi yang dilakukan oleh anggota keluarga baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
- b) Masyarakat merupakan dimana lingkungan meliputi bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul dan tetangga sekitar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut (Wahab, 2004:28) meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor Internal

Adapun faktor internal diantaranya yaitu:

a) Usia

Usia yaitu bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh karena itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

c) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal diantaranya yaitu:

a) Pendidikan

Menyebutkan bahwa tingkat pendidikan pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

b) Pekerjaan

Memang tidak secara langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

c) Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

d) Lingkungan

Lingkunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

e) Informasi

Informasi akan memberikan informasi pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media

misalnya, TV, Radio atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

d. Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Pemahaman

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam pemahaman dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1). Objek yang dipemahaman

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang berpemahaman.

2) . Alat indera, saraf dan pusat susunan saraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus.

3). Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan pemahaman diperlukan adanya perhatian yaitu dalam rangka sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan pemahaman (Walgito, 2004:90).

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diaatur dalam syariah Islam (Ismail, 2011:25).

Bank syariah memiliki dua pengertian, diantaranya:

- 1) Bank yang beroperasi sesuai dengan syariat islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist.
- 2) Bank yang beroperasi sesuai dengan asas-asas Syariat Islam.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Fahmi, 2015:26).

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengertian Bank Syariah menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Iskandar, 2013:36).

b. Fungsi Bank Syariah

Adapun beberapa fungsi bank syariah antara lain:

1. Menghimpun Dana

Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *Al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Mudharabah*.

2. Penyalur Dana Kepada Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Sedangkan dalam akad kerja sama usaha menggunakan *Nisbah* (Bagi Hasil).

3. Memberikan Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagih surat berharga dan lain sebagainya.

Aktivitas pelayanan jasa merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atau pelayanan jasa bank (Firmansyah, 2019:28-30).

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa tujuan diantara yaitu:

1. Mengarah kan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan.

Agar terhindar dari praktek riba atau jenis-jenis usaha serta perdagangan yang mengandung unsur tipuan.

2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi. Gunanya agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin yang diarahkan kepada kegiatan usaha produktif.
4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang opada umunya program utama dari negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah dalam memberantas kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap.
5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari dari pemanasan ekonomi yang diakibatkan oleh adanya inflasi (Iskandar, 2013:37).

d. Ciri-ciri Bank Syariah

Menurut Iska (2012:28) bank syariah mempunyai karakteristik tersendiri antara lain:

1) Bersifat Dinamis

Prinsip operasional bank syariah tidak menggunakan bunga, maka secara otomatis akan terlepas dari gejolak moneter, baik dalam Negara maupun Internasional.

2) Persaingan Secara Sehat

Bentuk persaingan yang berlaku di bank syariah adalah masing-masing berlomba-lomba untuk lebih tinggi dari yang lain

dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah dan bukan mencari kelemahan serta memburukan yang lain.

3) Berdimensi Keadilan dan Pemerataan

Adanya sistem bagi hasil, cara seperti ini tidak hanya ditanggung oleh satu pihak karena resiko kerugian dan keuntungan ditanggung bersama.

4) Beban Biaya

Disepakati bersama saat akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang nilainya tidak kaku dan bisa dilakukan kebebasan tawar menawar dalam batasan kebenaran.

5) Adanya Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah ialah lembaga yang bersifat independen, yang dibentuk sebagai dewan syariah nasional dan ditempatkan di bank yang melakukan aktivitas usaha syariah.

e. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional menurut Muhammad Syafi'I Antonio yang dikutip oleh Syukri Iska (Iska, 2012:26) ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil untung/rugi, jual beli, dan sewa	Memakai perangkat bunga
<i>Profit dan falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i> (tujuan hanya keuntungan semata)

Sumber: (Iska, 2012:26)

Ada tiga perbedaan bank syariah dan bank konvensional yang disederhanakan oleh Muhammad Syafi'I Antonio yaitu: bank syariah hanya melakukan investasi yang halal saja, sedangkan bank konvensional melakukan investasinya dengan yang halal dan dapat juga melakukan investasi yang haram.

Prinsip organisasi yang dipakai oleh bank syariah yaitu prinsip menggunakan sistem bagi hasil, jual beli dan juga sewa, yang mana tujuannya untuk menghindari bunga (riba), sementara bank konvensional prinsip organisasinya ialah memakai sistem bunga (riba).

Perbedaan selanjutnya yaitu, tujuan utama bank syariah disamping mencari *profit oriented* juga mengutamakan *falah oriented*, sedangkan bank konvensional hanya mengutamakan *falah oriented* saja.

f. Keunggulan dan kelemahan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bank konvensional memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan antara lain:

1. Keunggulan Bank Konvensional
 - a. Metode bunga telah lama dikenal oleh masyarakat, bank konvensional lebih mudah menarik nasabah penyimpanan dana sehingga lebih mudah mendapatkan modal.
 - b. Bank Konvensional lebih kreatif dalam menciptakan produk-produk dengan metode teruji dan berpengalaman, bank konvensional lebih mengetahui permainan pasar perbankan dan mencari celah-celah baru dalam mengupayakan ekspansinya.
 - c. Nasabah penyimpan dana yang telah terbiasa dengan metode bunga cenderung memilih bank konvensional dari pada beralih ke metode bagi hasil yang relatif masih baru.

- d. Dengan banyaknya bank-bank konvensional, persaingan antar bank lebih menggalakan yang dapat memacu manajemen untuk bekerja lebih baik.
- e. Dukungan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang lebih mapan, sehingga bank dapat bergerak lebih pasti.

2. Kelemahan Bank Konvensional

Adapun kelemahan dari bank konvensional diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor Manajemen, yang ditandai oleh inkonsistensi penyaluran kredit, campur tangan pemilik yang berlebihan dan manajer yang profesional.
- b. Kredit bermasalah, karena prosedur pemberian kredit tidak dipatuhi dan penumpukkan pemberian kredit pada group sendiri dan kalangan tertentu.
- c. Praktik curang, seperti bank dalam transaksi fiktif.
- d. Praktik spekulasi yang terlalu ambisius dan tanpa perhitungan (Edy Wibowo, 2005:45).

Bank Syariah Memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan antara lain sebagai berikut:

1. Keunggulan Bank Syariah

- a. Mekanisme Bank Syariah didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan dan kebersamaan.
- b. Tidak mudah dipengaruhi gejolak moneter. Penentuan harga bagi bank bagi hasil didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpanan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan.
- c. Bank syariah lebih mandiri dalam penentuan kebijakan bagi hasil.
- d. Bank syariah relatif mudah merespon kebijakan pemerintah.

- e. Bank Syariah terhindar dari *Money Laundering*.

2. Kelemahan Bank Syariah

- a. Berprasangka baik kepada semua nasabah dan berasumsi bahwa semua orang terlihat jujur dan dapat dipercaya, sehingga rawan terhadap ititkad baik.
- b. Metode bagi hasil memerlukan perhitungan yang rumit, sehingga resiko salah hitung lebih besar dari pada bank konvensional.
- c. kekeliruan penilaian proyek berakibat lebih besar dari pada bank konvensional.
- d. Produk-produk bank syariah belum biasa mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan kurang kompetitif, karena manajemen bank syariah cenderung mengadopsi produk perbankan konvensional yang disyariahkan, dengan variasi produk yang terbatas.
- e. Pemahaman masyarakat yang kurang terhadap kegiatan operasional bank syariah (Edy Wibowo: 2005:45).

3. Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagaian besar, yaitu:

1. Produk penghimpun dana (*funding*)

Adapun yang termasuk kategori penghimpun dana (*funding*) adalah seperti tabungan, deposito dan giro.

a) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat populer dilapisan masyarakat indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak

dapat ditarik dengan cel, bilyet giro, atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu (Ismail, 2011:67).

b) Deposito

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank umum deposito lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan.

Deposito menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.

c) Giro

Giro merupakan jenis simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek, bilyet giro dan sarana penarikan lainnya, maupun sarana pemindahbukuan lainnya yang dipersamakan dengan itu. Undang-undang No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan (Ismail, 2011:47-48).

Dalam penghimpun dana perbankan syariah menerapkan 2 (dua) prinsip yaitu:

a) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yaddhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah yaddhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah* pada prinsipnya harta titipan boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan dengan

alasan apapun juga, akan tetapi pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi kepada pihak yang menitipkan sebagai kontraprestasi atas penjagaan barang yang dititipkan.

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penimpan dana atau deposit bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). *Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul mal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana disebut *mudharib* yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

2. Produk Penyaluran Dana

Adapun bagian penyaluran dana yang memiliki hubungan kuat dengan pembiayaan dimana ada beberapa ketentuan yang harus dipahami. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah secara gratis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual-beli

- a) Akad *Murabahah* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
- b) Akad *Salam* merupakan akad suatu pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang telah disepakati.

- c) Akad *Istisna'* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu telah disepakati antara pemesan atau pembeli dan penjual atau pembuat (Soemitra, 2009:78).
- 2) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- a) Akad *Ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahbukuan kepemilikan barang itu sendiri.
 - b) Akad *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.
- 3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- a) Akad *Mudharabah* adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola dana dengan keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.
 - b) Akad *Musyarakah* adalah akad kerja sama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

3. Produk Jasa (*service*)

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank syariah juga dapat menawarkan jasa keuangan perbankan. Jasa keuangan bank syariah, antara lain:

1) *Letter of Credit (L/C) Impor Syariah*

Letter of Credit (L/C) Impor Syariah adalah surat pernyataan akan membayar kepada pengeksportir yang diterbitkan oleh bank atas permintaan importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu.

2) Bank Garansi Syariah

Bank garansi syariah adalah jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

3) Penukaran Valuta Asing (*Sharf*)

Penukaran valas merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multy currency*) yang hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun mengenai penelitian ini, ada beberapa penelitian dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis bahas, adapun diantaranya:

Endri Susilo, NIM: 1551020147, 2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Di Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan)”. Hasil penelitian adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang produk perbankan syariah terutama yang disebabkan oleh dominasi perbankan

konvensional, kelemahan masyarakat Desa Sumber Jaya untuk memahami produk bank syariah yaitu kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, kurangnya informasi yang berkaitan dengan produk bank syariah. Beda penelitian Endri Susilo dengan penelitian penulis, Endri Susilo meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Di Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan), sedangkan penulis meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum).

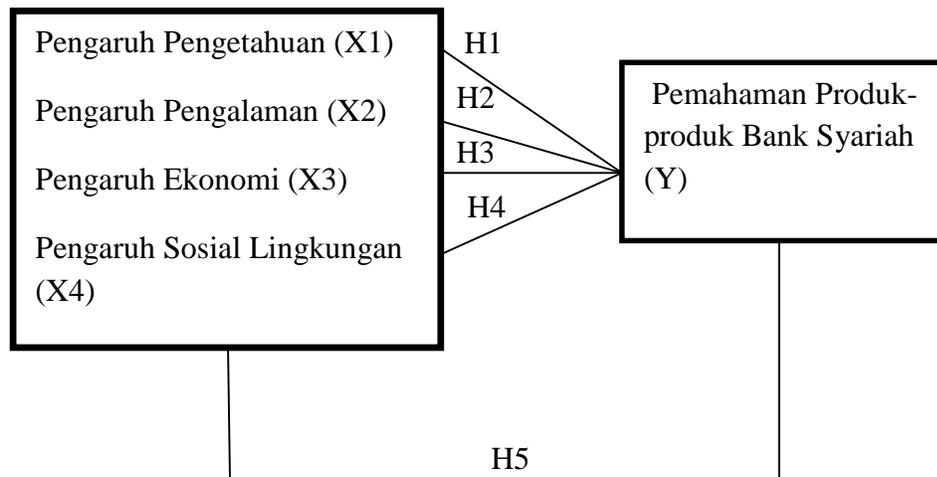
Welly Puspita Sari, NIM: 502171913, 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi)”. Hasil penelitian adalah tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi terhadap produk perbankan syariah yaitu kategori sangat rendah, sebagian masyarakat memang sudah tahu bank syariah yaitu bank islam tetapi tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah. Beda penelitian Welly Puspita Sari dengan penelitian penulis, Welly Puspita Sari meneliti Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi), sedangkan penulis meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum).

Maria Ulva, NIM: 141267110, 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, dengan judul “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi

Besar Kabupaten Lampung Tengah)”. Hasil penelitian adalah pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Beda penelitian Maria Ulva dengan penelitian penulis adalah Maria Ulva meneliti Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) sedangkan penulis meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum).

C. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran dalam (Sugiyono, 2016:91) mengemukakan bahwa, berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang kan diteliti. Maka dari itu peneliti membuat suatu hubungan dari variabel-variabel di atas yang bentuknya berasal dari perumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian yang digambarkan menjadi sebuah kerangka konseptual penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris, berdasarkan kajian teori, kerangka berfikir dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis di bawah ini pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dibuktikan kebenarannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah diantaranya yaitu pengetahuan, pengalaman,

tingkat pendidikan, ekonomi dan sosial lingkungan. Pengetahuan diartikan sebagai sesuatu yang telah dipahami atau diketahui, pengalaman ialah sesuatu atau hal telah pernah dilakukan maka akan menjadi pengalaman nantinya, tingkat pendidikan ialah kegiatan untuk mengembangkan kemampuan didalam maupun diluar sekolah, sedangkan sosial lingkungan ialah salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang, dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀1: Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H_a1 : Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H₀2 : Variabel pengalaman tidak berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H_a2 : Variabel pengalaman berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H₀3 : Variabel faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H_a3 : Variabel faktor ekonomi berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H₀4 : Variabel sosial lingkungan tidak berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.

- H_{a4} : Variabel sosial lingkungan berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H₀₅ : Variabel pengetahuan, pengalaman, pendidikan, ekonomi dan sosial lingkungan bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.
- H_{a5} : Variabel pengetahuan, pengalaman, pendidikan, ekonomi dan sosial lingkungan bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dikategorikan pada penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (studi kasus jorong belakang pajak nagari baringin kecamatan lima kaum).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Jorong Belakang Pajak Sedangkan waktu yang digunakan selama melakukan penelitian ini pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan September 2022. Untuk mempermudah kegiatan penelitian dalam pembuatan skripsi, maka penulis membuat *time schedule* sebagai berikut

Tabel 3.1
Rancangan Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Rancangan Penelitian					
		2022			2023		
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Survei awal						
2	Bimbingan proposal						
3	Seminar proposal						
4	Revisi setelah seminar						
5	Pengumpulan data						
6	Bimbingan skripsi						
7	Sidang munaqasah						

C. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jadi, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi sendiri merupakan hasil pengolahan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (Muhammad, 2008:103). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 353 masyarakat Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan (Nasution, 2006:143). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder dapat diharapkan dapat berperan membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan (Bungin, 2013:129). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data dari instansi terkait yaitu Kantor Wali Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016:80) tentang pengertian populasi yaitu: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum, tercatat seluruhnya berjumlah 353 berdasarkan jenis kelaminnya baik itu laki-laki maupun perempuan.

2. **Sampel**

Sampel adalah bagian suatu objek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu

populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian tidak dapat dipercaya (Hermawan, 2019:62). Sedangkan Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan seberapa banyak sampel. Untuk penentuan sampel masyarakat jorong belakang pajak, penulis menggunakan rumus *slovin* dan pada rumus ini penulis menggunakan 10% atau 0,01 pada *error level* (tingkat kesalahan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

Berikut berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3}{1 + (3 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{3}{1 + (3 \times 0,01)} \\ &= \frac{3}{1 + 0,03} \\ &= \frac{3}{1,03} \\ &= \frac{3}{1,03} \end{aligned}$$

= 77,92 dibulatkan 78 sampel

Jadi hasil dari perolehan populasi dalam penelitian ini penulis mendapatkan sampel sebanyak 78 orang.

E. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengembangkan instrumen, hal yang penulis lakukan adalah merancang instrumen yang akan diteliti, kemudian penulis menyusun instrumen tersebut untuk diuji cobakan. Kemudian setelah diuji cobakan maka instrumen dianalisis, sehingga diperoleh instrumen yang akurat (*valid*) dan handal (*reliabel*).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2009:93).

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2012:136). Alternatif jawaban berupa kolom check list (). Pada setiap pernyataan dalam instrument disediakan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013:94)

1. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2016:121) menyatakan bahwa: “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r table, untuk menentukan hitung dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Coorrected Item Total Correlation*, apabila:

Hasil r hitung $\geq r$ table = valid

Hasil r hitung $< r$ table = tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. (Ghozali, 2011:47). Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap (konsisten) atau relatif sama apabila diteskan beberapa kali, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasanya terjadi diantara hasil beberapa kali pengukuran (Sugiono, 2009:362).

Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ” (Ghozali, 2016). Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, maka item pertanyaan dalam kuisioner dapat diandalkan (reliabel).
- Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka item pertanyaan dalam kuisioner tidak dapat diandalkan (non reliabel)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh valid yaitu :

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2012:134). Adapun yang akan diselidiki peneliti pada tahap obeservasi ini yaitu pada saat peneliti melakukan observasi awal (pra penelitian).

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2012:102-103). Angket (kuesioner) digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (studi kasus jorong belakang pajak nagari baringin kecamatan lima kaum).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda () pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena

alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya cukup memerlukan waktu yang singkat.

Adapun indikator kuisioner dalam penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuisioner

Variabel	Dimensi	Indikator
Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman produk-produk bank syariah	1) Pengetahuan	Tahu
	2) Pengalaman	Pelayanan
	3) Ekonomi	Pendapatan
	4) Sosial Lingkungan	Masyarakat

Sumber: Data Olahan Penulis 2022

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2006 :231). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama-nama karyawan, proses pembuatan batik, dan data pemasukan serta penjualan batik yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan perbandingan yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Analisis data penulis gunakan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 21. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji Kolmogorov-smirnov terhadap model yang diuji. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal probability plot dan grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Ghozali (2011:163) sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menghindari bias pada proses pengambilan kesimpulan pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila uji

multikolinearitas terpenuhi maka uji regresi linier berganda dapat digunakan. Deteksi gejala adanya multikolonieritas dengan menggunakan nilai *variance inflaction factor* (VIF) dan dengan bantuan SPSS. Jika nilai VIF >1 atau memiliki *tolerance* <1 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, dan jika koefisien korelasi variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Model regresi linear berganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Koefisien Determinasi Adjusted R Square

Koefisien determinasi R Square bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai semakin besar adjusted R^2 menandakan modelnya baik, karena semakin dapat menjelaskan hubungan antar variabel dependen dan independen.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, menurut Sugiyono (2016:82) digunakan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terkait atau variabel yang mempengaruhi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Independen ($X_1, X_2, X_3, X_4,$)

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Pengalaman

X_3 = Faktor Ekonomi

X_4 = Sosial Lingkungan

e = Error (tingkat kesalahan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, untuk melakukan pengujian penulis menggunakan program SPSS 21. Dalam melakukan estimasi maka data digunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% atau sebesar 0,05. Menurut Sugiyono (2012:184), kriteria pengujian:

- 1) $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel independen yang menentukan pengaruh dan tingkat signifikan digunakan dan pengujian dengan uji adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Nagari Baringin

Nagari Baringin mulanya terdiri dari 3 koto yaitu suatu daerah yang tanahnya tinggi dimana sangat banyak angin atau berangin-angin maka dinamakan Koto Baringin yang dipimpin oleh 7 suku atau Datuak Nan Batujuah, suatu daerah yang tanahnya banyak batu, seolah-olah beralaskan batu maka disebut Koto Lantai Batu dipimpin oleh niniak mamak Ampek Jurai atau Datuak Nan Barampek, dan daerah disuatu bukit yang ditumbuhi lalang seperti rambut bergombak maka disebut Koto Bukit Gombak dipimpin oleh 4 suku, 8 datuak dan 1 suku kerajaan Sawah Patai, dipimpin oleh Sultan Rajo Alif.

Setelah berdirinya Kerajaan Pagaruyung yang berpham dari koto piliang, timbul rasa cemas dari Dt. Bandaro Kuniang seorang Raja Lima Kaum atau Raja Keselarasan Bodi Caniago yang disebut Raja Patah Gadiang terhadap pengaruh yang ditanamkan dari Pagaruyung, maka oleh raja diperintahkan membangun 9 koto didalam yaitu : Tabek Boto, Selaganda (Jambak Mnadahiliang), Baringin, Koto Baranjak, Lantai Batu, Ambacang Balirik, Bukit Gombak, Sungai Ameh, Sembilan jo Dani di Padang Ganting, agar Bodi Caniago selamat dari pengaruh paham Koto Piliang dan tiap koto dipimpin oleh Kepala Adat. Pada saat belanda menguasai seantero nusantara ini, maka Luhak Nan Tuo juga termasuk daerah jajahan Belanda, maka oleh kaum penjajah dibangun sistem keselarasan, maka Sembilan Koto di dalam kecuali Sungai Ameh, dan Rajo Dani di Padang Ganting menjadi sebuah Nagari yang dinamakan Nagari Baringin yang termasuk kepada Lareh Lima Kaum dengan sistem adat Bodi Caniago yang terdiri dari 3 Jorong Adat, keadaan ini bertahan

sampai zaman Orde Baru. Melalui Undang-undang No. 5 Tahun 1983, maka sistem pemerintahan Nagari dipecah menjadi berlurah-lurah untuk wilayah kota dan berdesa-desa bagi daerah pedesaan. Maka berhubung Nagari Baringin dipecah menjadi 11 Kelurahan dan kemudian karena adanya perluasan wilayah kota agar memenuhi syarat menjadi kota Administratif yang dicanangkan oleh Bupati Tanah Datar yaitu Bapak Ikasuma Hamid sehingga Jorong Kampung Baru yang masuk wilayah Pagaruyung dan Jorong Minang yang wilayah Simpuruik menjadi lurah yang kemudian dalam perkembangannya dimana lurah kembali menjadi Jorong di bawah naungan Pemerintahan Nagari, maka Nagari Baringin memiliki 13 Jorong Pemerintahan yang didalamnya terdapat 3 Jorong Adat.

Pemerintahan Nagari Baringin merupakan suatu kesatuan dengan wilayah kota Batusangkar sebagai pusat di Kabupaten Tanah Datar, selain berada di pusat kota Batusangkar Pemerintah Nagari Baringin juga berfungsi sebagai etalase Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yang dituntut lebih mampu memberikan pencitraan yang lebih positif dalam tatanan estetika Keindahan, Kebersihan, ketertiban dan kekuatan daya saing yang mampu berkompetisi dalam wilayah ekonomi dan global (portal.nagaribaringin.web.id).

2. Kondisi Geografis Nagari Baringin

Nagari Baringin terletak 00°17', LS-00°39', LS dan 100° 19', BT-100° 51', BT mempunyai luas 13,15 Km², Nagari Baringin ini terdiri dari 13 Jorong. Adapun 13 Jorong diantaranya ialah Jorong Baringin, Jorong Lantai Batu, Jorong Bukik Gombak, Jorong Malana Ponco, Jorong Jati, Jorong Kampung Baru, Jorong Diponegoro, Jorong Jalan Minang, Jorong Parak Jua, Jorong Belakang Pajak, Jorong Kampung Sudut, Jorong Pasar, dan Jorong Sigarungguang. Berdasarkan ketinggian, Nagari Baringin terletak

pada ketinggian antara 445 s/d 450 Meter di atas permukaan laut (portal.nagaribaringin.web.id).

3. Topografis dan pengguna lahan Nagari Baringin

Topografis Nagari Baringin berbukit-bukit dan bergelombang beriklim tropis dan memiliki kawasan hutan. Luas lahan Nagari Baringin sebagian besar terdiri dari kawasan hutan \pm 0,7%. Bila dilihat dari komposisi penggunaannya, lahan di Nagari Baringin lebih banyak diperuntukkan untuk sektor pertanian seperti sawah dan perkebunan (portal.nagaribaringin.web.id).

4. Batas Administrasi Nagari Baringin

Nagari Baringin mempunyai batas wilayah. Adapun Batas-batas wilayah Nagari Baringin ialah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Simpuruik
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Lima Kaum
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Nagari Gurun
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Nagari Saruaso

5. Visi dan Misi Nagari Baringin

Visi :

Melayani Masyarakat dengan sepenuh hati demi mewujudkan masyarakat Nagari Baringin yang sejahtera, bermoral serta menjunjung tinggi Filosofi Basandi Syarak, Syark Basandi Kitabullah.

Misi :

- a. Memberikan pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit kepada seluruh masyarakat.
- b. Menata administrasi yang baik dan terarah.
- c. Bersama-sama seluruh lapisan masyarakat mewujudkan stabilitas keamanan mandiri dengan mengoptimalkan siskamling, dan taat

7. Sarana dan Prasarana Nagari Baringin

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Wali Nagari Baringin	1 Unit	Baik
2.	Ruangan BPRN Baringin	1 Unit	Baik
3.	Ruangan KAN Baringin	1 Unit	Baik
4.	Pos Kamling	8 Unit	Baik
5.	Lapangan Pacu	2 Unit	Baik
6.	Jembatan	12 Unit	Baik
7.	Kantor Pos dan Giro	1 Unit	Baik
8.	Mesjid	20 Unit	Baik
9.	Kantor Kepala Jorong	5 Unit	Baik
10.	Tempat Penginapan/Hotel	1 Unit	Baik
11.	Lapangan Volly	1 Unit	Baik
12.	Lapangan Sepak Bola	1 Unit	Kurang Baik
13.	Ruangan FKPM	1 Unit	Baik
14.	Gedung Serbaguna	6 Unit	Baik
15.	Bank	2 Unit	Baik
16.	Gedung Nasional	3 Unit	Baik
17.	Gedung	18 Unit	Baik
18.	Lapangan Kuda	5 Unit	Baik
19.	Gedung Olahraga	-	
20.	Gedung BUMNag	1 Unit	Baik

Sumber : *Data Kependudukan Nagari Baringin Tahun 2018*

Dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan:

- 1) Gedung Perguruan Tinggi Negeri sampai saat ini belum ada di Nagari Baringin.
- 2) Pasar Nagari tidak ada, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat datang ke Pasar Batusangkar karena letak kota dan Pasar Batusangkar berada di wilayah Nagari Baringin.
- 3) Secara umum prasarana dan sarana yang ada di Nagari Baringin sudah cukup lengkap, hanya saja Kantor Waki Nagari, Kantor BPRN, Kantor KAN dan 5 (lima) buah Kantor Kepala Jorong yang permanent sampai ini perlu menjadikan perhatian ketika bersama supaya ada Pemerintahan Nagari dengan TALI TIGO SAPILIN dapat berjalan dengan baik.

8. Pemerintahan Umum Nagari Baringin

Tabel 4.2
Pemerintahan Umum Nagari Baringin

No	Uraian	Keberadaan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Pelayanan Kependudukan	Ada	-
2.	Pemakaman Umum	Ada	-
3.	Pelayanan Perizinan	Ada	-
4.	Pasar Tradisional	-	Tidak Ada
5.	Ketentraman dan Tribun	Ada	-

Sumber : *Data Kependudukan Nagari Baringin Tahun 2018*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pelayanan kependudukan dilaksanakan setiap hari jam kerja, di Kantor Wali Nagari Baringin.
- 2) Perizina yang dibutuhkan masyarakat selalu dilayani dengan cepat oleh perangkat Nagari tanpa mempersulit masyarakat.

- 3) Pemakaman Umum diadakan oleh PHBI Tanah Datar, khususnya untuk masyarakat yang merantau ke Batusangkar dan kesulitan untuk dimakamkan di kampungnya.
- 4) Izin keramaian diwajibkan bagi kegiatan yang bisa mendatangkan masa dalam jumlah banyak, misalnya hiburan rakyat, orgen tunggal, izin ini selain ke Pemerintahan Nagari juga diteruskan ke masyarakat.
- 5) Pasar tradisional tidak ada warga yang biasa datang ke Pasar kota Batusangkar.
- 6) Ketentraman dan Tibum, saat ini sudah dikelola oleh FKPM sebagai mitra dari kepolisian yang dibantu oleh BABINKANTIBMAS dan Koramil.
- 7) FKPM didanai dari anggaran pendapatan dan belanja Nagari setiap tahunnya yang bergerak dalam Bidang Keamanan Lingkungan dan tidak pidana ringan.
- 8) SATLIMAS bergerak dalam keamanan dan ketertiban masyarakat berdasarkan PERMENDAGRI Nomor 8 Tahun 2015.

9. Kondisi Ekonomi

Nagari Baringin lebih banyak diperuntukkan untuk sektor pertanian berdasarkan sensus pertanian yang dilaksanakan tahun 2013 merupakan sensus pertanian keenam yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap (10) tahun sekali sejak Tahun 1963 sensus pertanian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi pertanian di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum.

Potensi Unggulan di Nagari Baringin terletak pada bidang pertanian menurut sensus pertanian oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar yang dilakukan pada tahun 2013 yang tersebar di Wilayah (jorong) Nagari Baringin (portal.nagaribaringin.web.id).

10. Budaya Nagari

Didalam Nagari Baringin ada permainan anak nagari yaitu:

a. Randai

Randai merupakan salah satu permainan tradisional Minang Kabau yang dimainkan secara berkelompok dengan membentuk lingkaran, kemudian meangkahkan kaki secara perlhahan sambil menyampaikan cerita dalam bentuk nyanyian secara bergantian. Randai menggabungkan seni lagu, musik, drama dan silat menjadi satu.

b. Pencak Silat

Silat merupakan seni bela diri yang dimiliki oleh masyarakat minang kabau yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi masyarakat minang kabau memiliki tablat suku merantau, untuk merantau harus meemiliki beka yang cukup dalam menjaga diri dari hal yang buruk terjadi selama perjalanan.

Fungsinya silek dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Penjago Diri (Pembela diri dari serangan musuh)
- 2) Parik Paga Dalam Nagari (Sistem Ppertahanan Nagari)

(portal.nagaribaringin.web.id).

B. Identitas Responden

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman masyarakat jorong belakang pajak tentang bank syariah. Untuk menerapkan hal tersebut maka dilakukan penyebaran kuisisioner kepada responden, Dalam penelitian ini penulis meneliti masyarakat Jorong Belakang pajak nagari Baringin kecamatan Lima Kaum sebanyak 78 responden. Bagian ini akan diuraikan secara deskriptif mengenai penyebaran data latar belakang responden yang terdiri dari berbagai perbedaan identitas, identitas responden yang penulis bahas dalam penelitian ini dari jenis Kelamin, umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Kuisisioner ini

dibagikan kepada responden langsung kelapangan yang berisi pernyataan sekitar pemahaman produk-produk bank syariah.

Tabel 4.3
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – laki	33
Perempuan	45

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat diketahui bahwa responden terbanyak 45 orang responden berjenis kelamin perempuan dan 333 orang yang berjenis laki-lak. Dapat disimpulkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4
Identitas Responden Berdasarkan usia

Usia Responden	Jumlah
Kurang dari 20	10
21-30	18
31-40	20
41-50	17
Lebih dari 50	13

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 20 orang, kemudian usia kurang dari 20 tahun sebanyak 10 orang, usia 21-30 sebanyak 18 orang, usia 41-50 sebanyak 17 dan usia lebih dari 50 sebanyak 13 orang.

Tabel 4.5
Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Pelajar/Mahasiswa	10
Pengawai Negeri	3
Wiraswasta	23
Petani	-
Pedagang	22
Lainnya	20

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah masyarakat yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 23 orang, bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 10 orang, pengawai negeri sebanyak 3 orang, pedangang sebanyak 22 orang dan pekerjaan lainnya sebanyak 20 orang.

Tabel 4.6
Identitas Responden Berdasarkan Memiliki Bank Syariah

Memiliki Bank Syariah	Jumlah
Ya	78
Tidak	-

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki bank syariah ialah sebanyak 78 responden dan yang tidsk memiliki bank syariah tidak ada.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut

akurasi instrumen. (Noor, 2011: 132). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur untuk kuesioner tersebut. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung terhadap nilai r tabelnya. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden. Selanjutnya tentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

No. Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.941	0.222	Valid
Soal 2	0.968	0.222	Valid
Soal 3	0.856	0.222	Valid
Soal 4	0.876	0.222	Valid
Soal 5	0.983	0.222	Valid
Soal 6	2.311	0.222	Valid
Soal 7	0.907	0.222	Valid

Soal 8	0.997	0.222	Valid
Soal 9	0.944	0.222	Valid
Soal 10	0.802	0.222	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Pengetahuan (X1) memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel Pengetahuan (X1) adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Pengalaman (X2)

No. Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.805	0.222	Valid
Soal 2	0.197	0.222	Valid
Soal 3	0.701	0.222	Valid
Soal 4	0.295	0.222	Valid
Soal 5	0.528	0.222	Valid
Soal 6	0.497	0.222	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Pengalaman (X2) memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel Pengalaman (X2) adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Ekonomi (X3)

No. Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.974	0.222	Valid
Soal 2	0.976	0.222	Valid
Soal 3	0.816	0.222	Valid
Soal 4	0.819	0.222	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Ekonomi (X3) memiliki r hitung > r tabel, sehingga data seluruh pada variabel Ekonomi (X3) adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Sosial Lingkungan (X4)

No. Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.805	0.222	Valid
Soal 2	0.197	0.222	Valid
Soal 3	0.701	0.222	Valid
Soal 4	0.997	0.222	Valid
Soal 5	0.944	0.222	Valid
Soal 6	0.802	0.222	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Sosial Lingkungan (X4) memiliki r hitung > r tabel, sehingga data seluruh pada variabel Sosial Lingkungan (X4) adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.11
Uji Validitas Pemahaman (Y)

No. Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.856	0.222	Valid
Soal 2	0.876	0.222	Valid
Soal 3	0.983	0.222	Valid
Soal 4	2.311	0.222	Valid
Soal 5	0.907	0.222	Valid
Soal 6	0.997	0.222	Valid
Soal 7	0.944	0.222	Valid
Soal 8	0.802	0.222	Valid

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Pemahaman (Y) memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data seluruh pada variabel Pemahaman (Y) adalah valid sehingga, instrumen kuesioner ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjtnya.

b. Uji Releabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach's alpa dengan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang digunakan 0,6 dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. (Darma, 2021, hal. 17)

Tabel 4.12
Hasil Uji Releabilitas Pengetahuan (X1), Pengalaman (X2), Ekonomi (X3), Sosial Ekonomi (X4), dan Pemahaman (Y)

Variabel	Nilai Cronbach'S Alph	Nilai Batas	Status
Pengetahuan	0.735	0.6	Reliabel
Pengalaman	0.760	0.6	Reliabel
Ekonomi	0.745	0.6	Reliabel
Sosial Lingkungan	0.636	0.6	Reliabel
Pemahaman	0.619	0.6	Reliabel

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel pengetahuan (X1) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,735, variabel pengalaman (X2) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.760, variabel Ekonomi nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.745, variabel sosial lingkungan (X4) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,636, dan variabel pemahaman (Y) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.619, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua instrumen tersebut dari X1, X2, dan X3 dikatakan reliable dikarenakan nilai Cronbach Alpha diatas 0.5 sedangkan X4 dan Y karena memiliki nilai Cronbach Alpha dibawah 0,5.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang baik apabila nilai signifikan $> = 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal sedangkan jika nilai signifikan $< = 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas sampel menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18118947
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.058
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal. Terlihat dari nilai probability sebesar 0.200 lebih besar dari derajat kesalahan = 0.05 (5%). Sehingga model ini dikatakan telah normal dan bisa dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, dengan melihat besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika VIF kecil dari 10 dan Tolerance Value di atas 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengolahan data yang diperoleh yakninya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.894	1.118
	X2	.870	1.150
	X3	.988	1.012
	X4	.961	1.041

a. Dependent Variable: Y

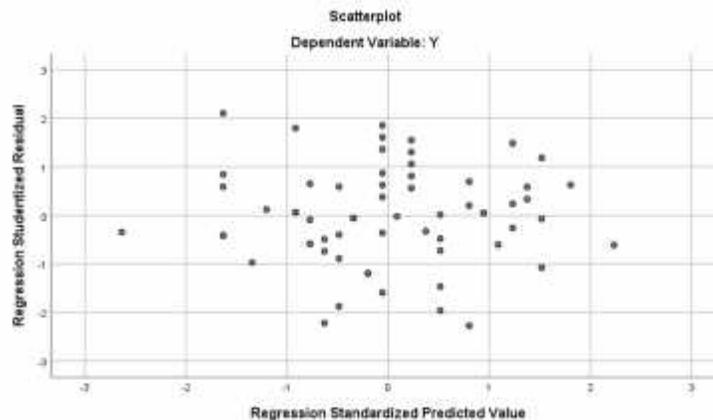
Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Jadi, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF Pengetahuan (X1) sebesar 1.118, Pengalaman (X2) sebesar 1.150, Ekonomi (X3) sebesar 1.012, dan Sosial Lingkungan (X4) sebesar 1.041 < 10 dan nilai tolerance value Pengetahuan (X1) sebesar 0.894, Pengalaman (X2) sebesar 0.870, Ekonomi (X3) sebesar 0.988, dan Sosial Lingkungan (X4) sebesar 0.961 > 0.1, maka dari hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel di atas tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

Hasil pengolahan data yang diperoleh, dapat dilihat melalui Grafik Scattplot

Tabel 4.15
Uji Heterokedasitas



Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan grafik Scattplot Tabel di atas, dapat dilihat bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas, dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.674	4.218		2.768	.007
	X1	.115	.040	.303	2.846	.006
	X2	.424	.155	.299	2.732	.008
	X3	.031	.088	.036	.355	.724
	X4	.420	.145	.298	2.903	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

$$Y = B + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + e$$

$$= 11.674 + 0.115 + 0.424 + 0.031 + 0.420 + e.$$

Berdasarkan hasil estimasi di atas dapat dideskripsikan bahawa :

1. Untuk nilai koefesien regresi (X1) sebesar 0.115 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemahaman yang berarti jika variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen yaitu pemahaman akan mengalami kenaikan sebesar 0.115. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan pemahaman produk-produk syariah.

2. Untuk nilai koefisien regresi (X2) sebesar 0.424 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemahaman yang berarti jika variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen yaitu pemahaman akan mengalami kenaikan sebesar 0.424. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengalaman dengan pemahaman produk-produk syariah.
3. Untuk nilai koefisien regresi (X3) sebesar 0.031 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemahaman yang berarti jika variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen yaitu pemahaman akan mengalami kenaikan sebesar 0.031. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ekonomi dengan pemahaman produk-produk syariah.
4. Untuk nilai koefisien regresi (X4) sebesar 0.420 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemahaman yang berarti jika variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen yaitu pemahaman akan mengalami kenaikan sebesar 0.420. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sosial lingkungan dengan pemahaman produk-produk syariah.
5. Untuk mengetahui bahwa nilai B sebesar 11.674 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pemahaman (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel pengetahuan (X1), variabel pengalaman (X2), ekonomi (X3) dan sosial lingkungan (X4) semuanya bernilai 0, maka penyerapan tenaga kerja adalah 1.665.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Tabel 4.17
Uji Parsial (Uji Statistik T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.674	4.218		2.768	.007
	X1	.115	.040	.303	2.846	.006
	X2	.424	.155	.299	2.732	.008
	X3	.031	.088	.036	.355	.724
	X4	.420	.145	.298	2.903	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : *Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023*

Uji parsial (Uji Statistik T) bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu Game Onlinei secara parsial apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Etika Berkomunikasi) atau tidak. Untuk mencari pada Uji Statistik T nilai signifikan $< = 0.05$ dan nilai T-hitung $> t$ -tabel. Hasil uji analisis regresi coefficients dengan menggunakan SPSS versi 25 terlihat pada tabel di bawah ini. Pengujian pertama dalam penelitian ini untuk menguji apakah pemahaman masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Produk-produk Bank Syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman (X1) sebesar 0.000 lebih kecil dari $= 0.05$ (5%) maka secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel sebagai penjelasan berikut:

1. Pengetahuan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah

Pengujian pertama dalam penelitian ini untuk menguji apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel bahwa nilai probability variabel pengetahuan (X1) sebesar 0.006 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%) maka secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pemahaman). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengetahuan (X1) terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y) adalah $0.006 < 0.05$, dan di samping itu nilai pengaruh pengetahuan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah adalah terdapat hubungan yang positif dengan nilai t-hitung $2.846 > t\text{-tabel } 1.666$ atau signifikansi T sebesar 0.006 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ atau 5%, maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, apabila pengetahuan meningkat maka, pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah akan meningkat sebesar 2.846.

2. Pengalaman terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah

Pengujian pertama dalam penelitian ini untuk menguji apakah pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel bahwa nilai probability variabel pengalaman (X3) sebesar 0.008 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%) maka secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pemahaman). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengalaman (X2) terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y) adalah $0.008 < 0.05$, dan di samping itu nilai pengaruh pengalaman terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah adalah terdapat hubungan yang positif dengan nilai t-hitung $2.732 > t\text{-tabel } 1.666$ atau signifikansi T sebesar 0.008 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ atau 5%, maka hasilnya signifikan dan

berarti H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, apabila pengalaman meningkat maka, pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah akan meningkat sebesar 2.732.

3. Ekonomi terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah

Pengujian pertama dalam penelitian ini untuk menguji apakah Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel bahwa nilai probability variabel Ekonomi (X3) sebesar 0.724 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (5%) maka secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pemahaman). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh ekonomi (X3) terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y) adalah $0.724 > 0.05$, dan di samping itu nilai pengaruh pengetahuan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah adalah terdapat hubungan yang positif dengan nilai t-hitung $0.355 > t\text{-tabel } 1.666$ atau signifikansi T sebesar 0.724 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$ atau 5%, maka hasilnya signifikan dan berarti H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya, apabila ekonomi meningkat maka, pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah akan meningkat sebesar 0.355.

4. Sosial lingkungan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah

Pengujian pertama dalam penelitian ini untuk menguji apakah sosial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel bahwa nilai probability variabel sosial lingkungan (X4) sebesar 0.005 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%) maka secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pemahaman). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh sosial lingkungan (X4)

terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y) adalah $0.005 < 0.05$, dan di samping itu nilai pengaruh ekonomin terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah adalah terdapat hubungan yang positif dengan nilai t-hitung $2.903 > t\text{-tabel } 1.666$ atau signifikansi T sebesar 0.008 yang berarti lebih kecil dari $= 0.05$ atau 5% , maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, apabila sosial lingkungan meningkat maka, pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah akan meningkat sebesar 2.903 .

b. Uji Simultan (Uji Statisti F)

Tabel 4.18
Uji Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.446	4	27.361	6.373	.000 ^b
	Residual	313.426	73	4.294		
	Total	422.872	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber data : Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023

Uji Simultan (Uji Statistik F) pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya. Uji Statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Nilai sign F. $0.000 < 0.05$

Nilai F hitung $6.373 > \text{nilai F tabel } 2.50$

Dari tabel dapat disimpulkan nilai signifikansi untuk Pengaruh pengetahuan (X1), pengalaman (X2), ekonomi (X3), sosial lingkungan terhadap pemahaman masyarakat terhadap produk-produk bank syariah (Y) adalah sebesar 0.000 yang berarti kecil dari nilai signifikan (0.05) dan nilai F hitung $6.373 >$ nilai F tabel 2.50, maka hal tersebut membuktikan bahwa menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Secara uji simultan (uji statistik F) dapat dibuktikan bahwa semua variabel pengetahuan (X1), pengalaman (X2), ekonomi (X3), sosial lingkungan (X4) terhadap pemahaman masyarakat terhadap produk-produk bank syariah (Y).

4. Uji Determinasi (Uji R)

Tabel 4.19
Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.218	2.072

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber data : *Data Primer, diolah dengan SPSS 25, 2023*

Pengujian koefisien determinasi atau Adjusted R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (. Berdasarkan hasil ujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0.218 atau 21.8% variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk sisa persen 78.2% pemahaman masyarakat terhadap produk-produk bank syariah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum). Setelah dilakukan pengujian dengan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, hipotesis dan uji R maka akan ditelaah lebih lanjut mengenai pengaruh masing-masing variabel.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis menggunakan Uji Statistik T. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y). Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikan dari pengetahuan sebesar $0,006 < 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Berarti pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y). artinya jika pengetahuan masyarakat luas maka pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah akan meningkat.

2. Pengaruh Pengalaman Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis menggunakan Uji Statistik T. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengalaman (X2) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y). Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikan dari pengetahuan sebesar $0,008 < 0,05$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Berarti pengalaman (X2) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y). artinya jika pengalaman masyarakat meningkat maka pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah akan naik.

3. Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis menggunakan Uji Statistik T. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa factor ekonomi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y). Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikan dari faktor ekonomi sebesar $0.724 > 0,05$ maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Berarti faktor ekonomi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor ekonomi masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y).

4. Pengaruh Sosial Lingkungan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis menggunakan Uji Statistik T. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sosial lingkungan (X4) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah (Y). Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikan dari pengetahuan sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Berarti sosial lingkungan (X4) berpengaruh signifikan terhadap sosial lingkungan tentang produk-produk bank syariah (Y). artinya jika sosial lingkungan masyarakat meningkat maka pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah akan naik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Jorong Belakang Pajak Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum). dibuktikan dengan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Pengetahuan dengan nilai sebesar 28,46 % .
2. Pengaruh Pengalaman (X2) terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Pengalaman dengan nilai sebesar 27,32 %.
3. Pengaruh Faktor Ekonomi (X3) terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Faktor ekonomi dengan nilai sebesar 3,60%.
4. Pengaruh Sosial Lingkungan (X4) terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Sosial lingkungan dengan nilai sebesar 29,03 %`.
5. Secara simultan dapat dibuktikan bahwa semua variabel Pengetahuan (X1), Pengalaman (X2), dan Sosial Lingkungan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Produk-Produk Bank Syariah (Y) sebesar 88,41 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada instansi bank Indonesia untuk membuat program dalam melakukan edukasi atau seminar sosial terhadap pemahaman

terkait dengan produk perbankan syariah yang ada Indonesia agar masyarakat lebih meningkat pemahana terkait perbankan syariah.

2. Kepada pemerintahan, harus lebih memperhatikan dalam dunia perbankan syariah, dikarenakan pemahaman masyarakat masih sempit dalam hal membedakan mana bank syariah dengan bank konvensional, seharusnya pemerintah menyediakan wadah kepada masyarakat untuk melakukan sosialisasi terkait produk bank syariah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Sistematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amsal, B. (2013). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Anas, Y. (2009). *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Andespa, R. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Lembaga Keuangan dan Perbankan Volume 2* , 2-3.
- Arif, M. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. (1956). *Taxonomy Of Educational Objective, Handbook I Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group .
- Dewantara. (2010). *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Firmansyah, A. d. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Jakarta: Qiara Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* . Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Iskandar, S. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: IN Media .
- Iska, Syukri. (2012). *Sistem Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.

- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keraf, S. (2001). *Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Kasinus.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2012). *Taksomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia .
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahardjo, Susilo. (2013). *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Serdamayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Adimata.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (2000). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umar, Husein. (2000). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Sekuensial.
- Wahab, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada Media.
- Wallgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.

